

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung”, ini ditulis oleh Irfan Khoirul Huda, NIM. 17204163025, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dibimbing oleh Umy Zahroh, M.Kes., Ph.D NIP. 196907192000032002

Kata Kunci: *berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, kecerdasan spiritual*

Matematika adalah salah satu ilmu yang melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Sekarang ini banyak siswa ketika menghadapi masalah matematika mudah berputus asa, suka mengeluh, bahkan menggunakan jalan pintas dalam menyelesaikan berbagai persoalan atau masalah tersebut. Sehingga banyak siswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang siswa yaitu belajar. Kecerdasan spiritual dalam hal ini sangat diperlukan karena dapat memupuk sikap – sikap positif seperti kejujuran, semangat, motivasi, kecerdasan emosional, menyukai kebaikan, menghindari keburukan dan lain sebagainya. Dalam proses belajar, kehadiran sikap positif tersebut dapat memacu semangat peserta didik untuk lebih giat belajar sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa salah satunya yaitu kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, dalam menyelesaikan masalah siswa juga akan memiliki sifat pantang menyerah dan tidak menghalalkan segala cara untuk mencari solusi terbaik dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa MTsN 2 Tulungagung yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi, (2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa MTsN 2 Tulungagung yang memiliki kecerdasan spiritual sedang, (3) untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematik pada siswa MTsN 2 Tulungagung yang memiliki kecerdasan spiritual rendah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian adalah MTsN 2 Tulungagung. Peneliti mengambil subjek berdasarkan tingkat kecerdasan spiritual siswa yang berbeda yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 siswa kelas VIII-H dengan kecerdasan spiritual tinggi, 2 siswa kelas VIII-H dengan kecerdasan spiritual sedang, dan 2 siswa kelas VIII-H dengan kecerdasan spiritual rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan angket kecerdasan spiritual, tes tulis kemampuan berpikir kreatif, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan dapat terlihat dari ketekunan pengamat, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil Penelitian ini yaitu (1) Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas atau kefasihan dan kebaharuan. Siswa mampu mencapai tingkatan berpikir kreatif 3 (TKBK 3) yaitu kreatif. (2) Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual sedang hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kreatif saja yaitu kefasihan atau kelancaran. Siswa mampu mencapai tingkatan berpikir kreatif 1 (TKBK 1) yaitu kurang kreatif kreatif. (3) Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual

rendah tidak mampu memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaharuan. Siswa hanya mencapai tingkatan berpikir kreatif 0 (TKBK 0) yaitu tidak kreatif.

ABSTRACT

Thesis with the title "Creative Thinking Ability in Solving Mathematical Problems in terms of the Spiritual Intelligence of Class VIII Students in MTsN 2 Tulungagung" was written by Irfan Khoirul Huda, NIM. 17204163025, Mathematics Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Tulungagung, supervisor Umy Zahroh, M. Kes., Ph.D NIP. 196907192000032002

Keywords: creative thinking, problem solving, spiritual intelligence

Mathematics is one of the sciences that trains and develops students' thinking abilities in solving problems. Nowadays many students when facing mathematical problems are easily discouraged, like to complain, even using shortcuts in solving various problems or problems. So many students are less aware of their duties as a student, namely learning. Spiritual intelligence in this case is needed because it can foster positive attitudes such as honesty, enthusiasm, motivation, emotional intelligence, like goodness, avoiding badness and so forth. In the learning process, the presence of a positive attitude can stimulate students' enthusiasm to study harder so that later they can improve the abilities of students, one of which is the ability to think creatively. In addition, in solving problems students will also have the nature of never giving up and not justifying any means to find the best solution of each problem encountered.

The purpose of this study were (1) to identify and describe the ability of creative thinking in solving mathematical problems in students MTsN 2 Tulungagung who possess spiritual intelligence is high, (2) to determine and describe the ability of creative thinking in solving mathematical problems in students MTsN 2 Tulungagung have moderate spiritual intelligence, (3) to determine and describe the level of creative thinking ability in solving mathematical problems in students of MTsN 2 Tulungagung who have low spiritual intelligence.

The approach used in this research is qualitative with the type of case study research. The research reactor is MTsN 2 Tulungagung. Researchers took the subject based on the level of spiritual intelligence of students, namely high, medium, and low. The subjects used in this study were 2 students of class VIII-H with high spiritual intelligence, 2 students of class VIII-H with moderate spiritual intelligence, and 2 class VIII-H students with low spiritual intelligence. Data collection was carried out with a spiritual intelligence questionnaire, a written test of creative thinking abilities, and an interview. Data analysis techniques were carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking the findings can be seen from the perseverance of the observer, triangulation, and checking colleagues.

The results of this study are (1) The ability to think creatively in solving math problems in students who have high spiritual intelligence is able to meet two indicators of creative thinking, namely fluency and flexibility or fluency and novelty. Students are able to reach creative thinking level 3 (TKBK 3), which is creative. (2) The ability to think creatively in solving mathematical problems in students who have moderate spiritual intelligence is only able to fulfill one indicator of creative thinking, namely fluency. Students are able to reach creative thinking level 1 (TKBK 1), which is less creative. (3) The ability to think creatively in solving mathematical problems in students who have low spiritual intelligence is not able to meet the three indicators of creative thinking, namely fluency, flexibility, and novelty. Students only reach creative thinking level 0 (TKBK 0), which is not creative.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "القدرة على التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية من حيث الذكاء الروحي لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية تولوأجونج". كتبه عرفان خوارول هدى ، رقم دفتر القيد ١٧٢٠٤١٦٣٠٢٥ ، قسم تعليم رياضيات، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف المشرف هج أمي زهره، الماجستير في الصحة، دكتوراه.

الكلمات المفتاحية: التفكير الإبداعي ، حل المشكلات ، الذكاء الروحي

الرياضيات هي واحدة من العلوم التي تدرب وتطور قدرات التفكير لدى الطلاب في حل المشكلات. في الوقت الحاضر ، يُبسط عزم العديد من الطلاب عند مواجهة المشكلات الرياضية ، مثل الشكوى ، حتى باستخدام الاختصارات في حل المشكلات أو المشكلات المختلفة. الكثير من الطلاب أقل وعياً بواجباتهم كطالب ، أي التعلم. الذكاء الروحي في هذه الحالة مطلوب لأنه يمكن أن يعزز المواقف الإيجابية مثل الصدق والحماس والحافز والذكاء العاطفي ، مثل الخير ، وتجنب السوء وما إلى ذلك. في عملية التعلم ، يمكن لوجود موقف إيجابي أن يحفز حماس الطلاب على الدراسة بجد حتى يتمكنوا لاحقاً من تحسين قدرات الطلاب ، أحدها هو القدرة على التفكير الإبداعي. بالإضافة إلى ذلك ، في حل المشكلات ، سيكون لدى الطلاب أيضاً طبيعة عدم الاستسلام أبداً وعدم تبرير أي وسيلة للعثور على أفضل حل لكل مشكلة تمت مواجهتها.

كانت أهداف هذه الدراسة (١) لتحديد ووصف القدرة على التفكير الإبداعي في حل مسائل الرياضيات في طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية تولوأجونج الذين يتمتعون بذكاء روحي عالٍ ، (٢) لتحديد ووصف القدرة على التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية في طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية تولوأجونج الذين لديهم ذكاء روحي معتدل ، (٣) لتحديد ووصف مستوى قدرة التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية تولوأجونج الذين لديهم ذكاء روحي منخفض.

النهج المستخدم في هذا البحث نوعي مع نوع بحث دراسة الحالة. مفاعل البحث هو في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية تولوأجونج. أخذ الباحثون الموضوع بناءً على مستوى الذكاء الروحي للطلاب ، أي عالي ومتوسط ومنخفض. كانت المواد المستخدمة في هذه الدراسة طالبين من الدرجة ٨-هـ مع ذكاء روحي مرتفع ، وطالبين من الفئة ٨-هـ مع ذكاء روحي معتدل ، و طالبين من الدرجة ٨-هـ مع ذكاء روحي منخفض. تم جمع البيانات من خلال استبيان الذكاء الروحي ، واختبار مكتوب لقدرات التفكير الإبداعي ، ومقابلة. تم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات على عدة مراحل ، وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أثناء التحقق من النتائج يمكن رؤيتها من مثابة المراقب والتثليث وفحص الزملاء.

نتائج هذه الدراسة هي (١) القدرة على التفكير الإبداعي في حل مسائل الرياضيات لدى الطلاب الذين يتمتعون بذكاء روجي عالٍ قادر على تحقيق مؤشرين للتفكير الإبداعي ، وهما الطلاقة والمرونة أو الطلاقة والجدّة. يستطيع الطلاب الوصول إلى مستوى التفكير الإبداعي ٣ (تكبك ٣) ، وهو الإبداع. (٢) إن القدرة على التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية لدى الطلاب الذين يتمتعون بذكاء روجي معتدل قادرة فقط على تحقيق مؤشر واحد من التفكير الإبداعي ، وهو الطلاقة أو الطلاقة. يستطيع الطلاب الوصول إلى مستوى التفكير الإبداعي ١ (تكبك ١) ، وهو أقل إبداعًا. (٣) القدرة على التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية لدى الطلاب الذين لديهم ذكاء روجي منخفض غير قادر على تلبية مؤشرات التفكير الإبداعي الثلاثة وهي الطلاقة والمرونة والجدّة. يصل الطلاب فقط إلى مستوى التفكير الإبداعي ٠ (تكبك ٠) ، وهو مستوى غير إبداعي.